

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM OBJEK/ WILAYAH PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:02), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas, (2016;11) penelitian merupakan kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan kesenian, sedangkan metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara atau teknik yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai paradigma positivistik dengan metode kuantitatif melalui pendekatan survei. karena, peneliti ingin mengukur fenomena sosial secara objektif, terukur, dan bebas nilai lewat data numerik, karena paradigma positivistik memandang gejala sosial bisa diklasifikasikan dan memiliki hubungan sebab-akibat yang bisa diuji secara ilmiah. Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. (Sugiyono 2018:42).

Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. (Sugiyono 2018;8)

Penggunaan paradigma positivistik dalam penelitian ini adalah karena penelitian bertujuan untuk mengukur fenomena sosial secara objektif, terukur, dan bebas nilai melalui data numerik. Paradigma ini berlandaskan pada pandangan

bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan memiliki hubungan yang bersifat kausal (sebab-akibat), sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh variabel Citra Organisasi terhadap Sikap Partisipasi Siswa secara ilmiah.

Menurut Sugiyono (2018:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang hendak mengukur dan menganalisis pengaruh citra organisasi Gerakan Pramuka terhadap sikap partisipasi siswa secara objektif dan terukur melalui data numerik. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, menguji hipotesis secara statistik, dan membuat generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling probability* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2019:63). Pengambilan data melalui kuesioner dan observasi. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *sample random sampling*. Dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur kepada siswa MTsN 1 Bandung untuk mengukur persepsi mereka terhadap citra organisasi Pramuka serta sikap partisipasi mereka.

3.1.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada tahun ajaran 2025-2026. Berdasarkan data dari sekolah, jumlah populasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka adalah 151 siswa.

Karakteristik populasi penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler pramuka MTsN 1 Bandung tahun ajaran 2025-2026.

2. Sampel

Sugiono (2019:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan menggunakan rumus slovin.

rumus Slovin, yaitu: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*margin of error*) yang ditoleransi

tingkat toleransi kesalahan yang dipakai (*error tolerance*) sebesar 5%.

Semakin besar nilai toleransi maka semakin kecil peluang kesalahan

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{151}{1 + 151 \times (0,05)^2} \\ n &= \frac{100}{1 + 151 \times 0,0025} \\ n &= \frac{151}{1 + 0,3775} \\ n &= \frac{151}{1,3775} \\ n &= 109,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka ditentukan sampel dengan jumlah 110 sampel yang dibulatkan.

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2018:142). Teknik ini digunakan karena jumlah reponden yang cukup besar.

Setiap item pertanyaan/ Pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin. Skala likert menurut Sugiyono (2018:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.1.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut sugiyono (2019:2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam – macam variabel terdapat empat macam antara lain: (1) variabel independen, (2) variabel dependen, (3) variabel moderator (4) variabel *intervening* (5) variabel kontrol. Namun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel independen

Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Atau yang sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2019:4)

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Citra Organisasi Gerakan Pramuka (X) yang terdiri dari empat dimensi berdasarkan teori pembentukan citra dari Nimpoeno yaitu: (1) persepsi, (2) kognisi (3) sikap. (4) motivasi

2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriterian, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2019:4). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Sikap Partisipasi Siswa (Y) yang terdiri dari dua dimensi berdasarkan teori partisipasi dari Hendar dan Kusnadi yaitu: (1) partisipasi kontributif (2) partisipasi insentif.

Variabel variabel tersebut diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan Skala Likert. Skala likert menurut Sugiyono (2018:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi variabel

Tabel 3. 1 Operasional variabel X

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan / Item Kuesioner	Sumber / Referensi	Skala
1	Citra Organisasi (X)	Persepsi (X₁)	1. penafsiran pesan	1. Saya memahami bahwa kegiatan Pramuka bertujuan untuk membentuk karakter dan kemandirian siswa. 2. Saya menangkap pesan positif bahwa Pramuka adalah organisasi yang bermanfaat bagi masa depan 3. Semboyan atau motto Pramuka (seperti Dasa Darma) mudah dipahami arti dan tujuannya oleh siswa..	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5
2			2. Pandangan	1. Menurut pandangan saya, kegiatan Pramuka di sekolah dikemas secara seru, kreatif, dan tidak membosankan. 2. Saya memandang atribut Pramuka (seperti seragam dan tanda kecakapan) sebagai sesuatu yang membanggakan saat dikenakan. 3. Saya melihat Gerakan Pramuka sebagai organisasi yang aktif dan		

				memiliki reputasi baik di MTsN 1 Bandung.		
3			3. Harapan dan Sikap	1. Saya berharap keaktifan saya di Pramuka dapat membantu saya mengembangkan bakat dan menambah teman. 2. Saya merasa antusias dan bersemangat setiap kali jadwal kegiatan Pramuka di sekolah tiba. 3. Saya mendukung penuh program-program kegiatan yang diadakan oleh gugus depan Pramuka MTsN 1 Bandung.	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5
4			4. Pengaruh Latar Belakang Budaya dan Pengalaman	1. Pengalaman menyenangkan saat mengikuti Pramuka di sekolah dasar (SD/MI) membuat saya tertarik untuk lanjut aktif di MTsN 1 Bandung. 2. Lingkungan budaya tempat tinggal saya menilai bahwa kegiatan kepanduan/Pramuka adalah aktivitas remaja yang positif. 3. Kebiasaan gotong royong di	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5

				lingkungan tempat tinggal saya membuat saya melihat Pramuka sebagai organisasi yang sangat cocok dengan kepribadian saya.		
6		Kognisi (X₂)	6. Pemrosesan Informasi	1. Saya selalu memperhatikan prestasi atau berita-berita positif mengenai kegiatan Pramuka MTsN 1 Bandung, baik di mading maupun media sosial sekolah. 2. Saya aktif mencari informasi terbaru mengenai perkembangan kegiatan Gerakan Pramuka.	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5
7			7. Pengambilan Keputusan	1. Saya mempertimbangkan berbagai informasi sebelum memutuskan untuk aktif berpartisipasi dalam Gerakan Pramuka. 2. Keputusan saya untuk mengikuti Gerakan Pramuka didasarkan pada pandangan saya	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5
8			8. Kesadaran	1. Saya sangat mengenali lambang, seragam, dan	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5

				identitas khas dari Gerakan Pramuka 2. ketika mendengar kata "Pramuka", hal pertama yang muncul di pikiran saya adalah organisasi yang mendidik dan disiplin. 3. Saya menyadari bahwa Gerakan Pramuka memiliki reputasi sebagai organisasi kepemudaan terbesar di sekolah.		
9			9. Penilaian Alternatif	1. Saya melihat bahwa Pramuka memiliki keunikan dalam membangun citra kekeluargaan yang tidak dimiliki oleh ekskul lainnya 2. Saya menilai bahwa Gerakan Pramuka memberikan manfaat lebih dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler l	(Dohan et al., 2025)	Likert 1-5
10		Motivasi (X₃)	10. Ketertarikan	1. Saya tertarik untuk bergabung dan aktif dalam Gerakan Pramuka karena program kegiatan yang menarik 2. Kegiatan Gerakan Pramuka	(Nuriah & Astuti, 2026)	Likert 1-5

				menurut saya sangat menarik dan sesuai dengan minat saya.		
11			11. Keinginan	1. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk hadir dan aktif dalam setiap latihan rutin Pramuka	(Nuriah & Astuti, 2026)	Likert 1-5
				2. Saya aktif mencari informasi tentang kegiatan, jadwal, dan program terbaru Gerakan Pramuka	(Nuriah & Astuti, 2026)	Likert 1-5
12			12. Dorongan diri	1. Saya terdorong dari dalam diri sendiri untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan Pramuka tanpa paksaan 2. Saya termotivasi untuk terus berprestasi dan meningkatkan kemampuan diri melalui kegiatan Pramuka.	(Nuriah & Astuti, 2026)	Likert 1-5
13		Sikap (X₄)	13. Komponen Afektif	1. Saya merasa senang dan nyaman melihat kekompakan serta rasa kekeluargaan yang ditampilkan oleh organisasi Pramuka di sekolah. 2. Saya merasakan kebanggaan tersendiri ketika	(Sitorus et al., 2022)	Likert 1-5

				menggunakan seragam dan atribut Gerakan Pramuka.		
14			14. Komponen Kognitif	1. Saya percaya bahwa materi dan keterampilan yang diajarkan dalam Pramuka di MTsN 1 Bandung memiliki kualitas yang baik. 2. Saya paham bahwa sistem kehormatan dalam Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma) adalah pedoman hidup yang sangat baik 3. Saya meyakini bahwa sistem pendidikan di dalam Pramuka mampu melatih kesiapan mental siswa dalam menghadapi tantangan	(Sitorus et al., 2022)	Likert 1-5
15			15. Komponen Perilaku / Konatif	1. Saya selalu menjaga nama baik Gerakan Pramuka dengan tidak melakukan tindakan negatif saat mengenakan seragam Pramuka. 2. Saya cenderung membela atau meluruskan informasi jika ada teman yang memberikan stereotip negatif tentang Pramuka	(Sitorus et al., 2022)	Likert 1-5

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan / Item Kuesioner	Sumber / Referensi	Skala
1	Sikap Partisipasi (Y)	Partisipasi Kontributif (Y₁)	1. Ketertiban dalam Mengikuti Kegiatan	Saya memenuhi kewajiban sebagai anggota Pramuka dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ditetapkan.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
2			2. Keaktifan dalam Kegiatan Rutin	Saya turut serta dalam berbagai kegiatan Pramuka seperti perkemahan, lomba, dan bakti sosial.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
3			3. Frekuensi Keterlibatan dalam Kegiatan	Saya mengikuti kegiatan Pramuka tidak hanya yang wajib, tetapi juga kegiatan tambahan yang bersifat sukarela.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
4			4. Tanggung Jawab terhadap Tugas Organisasi	Saya selalu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam organisasi Pramuka tepat waktu.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
5			5. Total Kontribusi terhadap Organisasi	Saya merasa telah memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan organisasi Pramuka di sekolah.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
6			6. Konsistensi	Saya hadir	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5

			Kehadiran dalam Kegiatan	secara konsisten dalam setiap pertemuan dan kegiatan yang diadakan oleh Pramuka.	et al., 2019)	1-5
7		Partisipasi Insentif (Y₂)	8 Frekuensi memberi saran dalam pengambilan keputusan	Saya aktif memberikan saran dan masukan dalam musyawarah atau rapat yang diadakan oleh Pramuka	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
10			10. Frekuensi kehadiran dalam rapat dan forum anggota	Saya selalu hadir dalam setiap rapat, pertemuan, dan forum musyawarah yang diselenggarakan organisasi Pramuka	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
11			11. Penyampaian Keluhan dan Kritikan	Saya menyampaikan keluhan secara terbuka apabila terdapat hal yang tidak berjalan dengan baik dalam organisasi Pramuka.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
12			12. Keaktifan dalam Memenuhi Kewajiban Organisasi	Saya selalu memenuhi kewajiban administratif sebagai anggota Pramuka, seperti mengisi absensi dan laporan kegiatan.	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5
13			13. Pengawasan terhadap Kegiatan Organisasi	Saya berani mengingatkan pengurus atau rekan apabila terdapat penyimpangan	(Rustidja et al., 2019)	Likert 1-5

				dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka.		
--	--	--	--	-------------------------------------	--	--

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

3.1.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:148) menyatakan bahwa "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan."

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi. Uji validitas berfungsi untuk meneliti setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengecek konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji normalitas berguna untuk mengukur apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Uji korelasi berfungsi untuk melihat keeratan hubungan antar variabel. Uji heteroskedastisitas, dan uji regresi, berguna untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Analisis penelitian ini dibantu oleh program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Rincian teknik analisis dan rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur konsep yang ingin diteliti. Instrumen yang valid mencerminkan kenyataan di lapangan dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson, yaitu mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrumen dengan skor semua item.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}}{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = Skor masing-masing item pertanyaan
- Y = Skor total
- n = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dalam tahap *pilot test* sebelum kuesioner disebarkan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian. Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan data yang konsisten, bebas dari kesalahan yang besar.

Menurut Darma (2021) dalam Mulyadi & Puspitasari (2024): "Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan tingkat signifikan yang digunakan." Instrumen yang tidak reliabel cenderung menghasilkan data yang tidak konsisten atau fluktuatif jika diujikan ulang, yang tentu akan merusak integritas temuan penelitian.

3. Uji Normalitas

Menurut Machali (2021;114) uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui nilai residual/ perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji normalitas data..

Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal
- jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghazali (2018) dalam Galih & Azizah (2022): "Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain."

hipotesis yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam model.

5. Uji Korelasi

Menurut Machali (2021:172), Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen Citra Organisasi Gerakan Pramuka dengan variabel dependen Sikap Partisipasi Siswa.

Metode yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* Pearson dengan rumus yang sama seperti pada uji validitas.

Interpretasi nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018:184):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 3. 3 Nilai koefisien korelasi

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y
- Jika nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y

6. Uji Regresi linier sederhana

Uji Regresi linier sederhana merupakan salah satu metode statistik inferensial yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) dan memprediksi variabel dependen tersebut dengan menggunakan variabel independen. (Machali, 2021;190)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = S (Subjek variabel terikat)
- X = Citra Organisasi (Variabel bebas)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

7. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk menguji parameter estimasi model regresi secara parsial, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Malhotra (2010) dalam (Lestari 2022): "Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dan konstanta yang dipakai untuk model regresi linear berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum." Lakukan uji statistik seperti uji t untuk menilai signifikansi setiap variabel independen. Koefisien regresi yang signifikan menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. jika nilai Sig. $t < 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima (ada pengaruh parsial yang signifikan)
- b. Jika nilai Sig. $t \geq 0,05$ atau t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh parsial yang signifikan)

3.1.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir dan sikap partisipasi siswa dengan akurat dan tepat.

Menurut (Subhaktiyasa, 2024) uji validitas dan reliabilitas menjadi tahapan penting untuk memastikan instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten dengan tujuan pengukuran dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, sebelum kuesioner disebarkan kepada 110 responden siswa MTsN 1 Bandung yang mengikuti kegiatan Pramuka, setiap butir pertanyaan harus diuji validitasnya terlebih dahulu melalui uji coba

Penelitian ini menggunakan metode korelasi Product Moment Pearson untuk menguji validitas instrumen. Metode ini dipilih karena dapat mengukur hubungan linear antara skor setiap butir item dengan skor total keseluruhan item, sehingga dapat menunjukkan apakah butir tersebut konsisten dengan konstruk keseluruhan yang diukur.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = jumlah responden/ sampel uji coba
- X = skor masing masing item
- Y = skor keseluruhan item

- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y

Uji validitas dilakukan pada tahap pilot test (uji coba) sebelum pengumpulan data utama. Menurut Sugiyono (2021) yang dikutip oleh (Subhaktiyasa, 2024), pengujian dapat menggunakan sampel minimum 30 responden. Dengan demikian, uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden yang dipilih dari populasi anggota pramuka MTsN 1 Bandung tetapi berasal dari luar sampel penelitian utama.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keandalan instrumen pengukuran dalam menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berkali-kali. Menurut (Anggraini et al. 2022), "Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama."

Dalam konteks penelitian ini, uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner tentang citra organisasi dan sikap partisipasi siswa menghasilkan respons yang konsisten dan stabil, sehingga ketika responden menjawab pertanyaan yang mirip pada waktu berbeda, mereka akan memberikan respons yang kurang lebih sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan tingkat kepercayaan tinggi terhadap akurasi data yang dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α), metode paling umum dan direkomendasikan untuk instrumen dengan skala Likert dalam penelitian sosial, pendidikan, dan komunikasi. Cronbach's Alpha mengukur konsistensi internal instrumen, yaitu sejauh mana semua item dalam instrumen saling berkorelasi dan mengukur konstruk yang sama.

Rumus Cronbach's Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien Cronbach's Alpha (nilai reliabilitas)
- k = Jumlah item dalam instrumen (atau dimensi)
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item individual
- σ_t^2 = Varians total skor instrumen

Standar Reliabilitas:

- Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen/kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- Cronbach's Alpha $\leq 0,60$, maka instrumen/kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3.1.7. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan dan kelemahan yang perlu diakui oleh peneliti. Keterbatasan-keterbatasan tersebut meliputi aspek metodologis, pengumpulan data, generalisasi hasil, dan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi validitas penelitian.

Meskipun variabel penelitian telah dioperasionalisasikan dengan jelas berdasarkan teoricitra dari Nimpoeno dan penelitian (Saraswati, 2017) tentang partisipasi ekstrakurikuler Pramuka, akan tetapi dimensi yang dipilih mungkin tidak menangkap seluruh aspek konsep. Citra organisasi yang diukur melalui empat dimensi yaitu persepsi, kognisi, sikap, dan motivasi.

Sikap partisipasi siswa yang diukur terbatas pada dua dimensi yaitu partisipasi kontributif dan partisipasi insentif, Indikator yang digunakan mungkin tidak sepenuhnya mengukur konstruk tersebut. Walaupun 11 item pertanyaan telah disusun berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang relevan, akan tetapi item-item tersebut masih mungkin mengalami bias atau tidak sepenuhnya mewakili dimensi-dimensi konstruk yang hendak diukur.

Sampel terbatas pada satu sekolah MTsN 1 Bandung. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari satu sekolah menengah pertama di Bandung, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh organisasi gerakan pramuka.

3.2. Gambaran Umum Objek/Wilayah Penelitian

3.2.1. Gambaran Umum Objek

Objek penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 1 Bandung yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di lingkungan sekolah. Siswa yang menjadi objek penelitian merupakan peserta didik yang terlibat secara langsung dalam aktivitas kepramukaan, baik dalam kegiatan rutin maupun kegiatan pendukung lainnya. Keterlibatan tersebut mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai, tujuan, dan kegiatan Gerakan Pramuka yang diterapkan di MTs Negeri 1 Bandung.

3.2.2. Wilayah dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Bandung yang terletak di Kp. Bumiasih Cikopo Rt 03 Rw 13 Desa Bumiwangi Kec. Ciparay Kab. Bandung, Jawa Barat. Dengan objek siswa aktif pramuka di MTs Negeri 1 Bandung.

Gambar 3. 1 gambar peta tempat penelitian



Sumber;google maps

Waktu penelitian dilakukan dengan rentang waktu ini mencakup seluruh tahapan penelitian mulai dari persiapan, pengajuan judul, penyusunan proposal, pengumpulan data lapangan, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Waktu tersebut disusun untuk memastikan setiap tahapan penelitian dapat berjalan secara optimal tanpa mengganggu kalender akademik yang berjalan.

Tabel 3. 4 Waktu penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2025-2026									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	ACC Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Penelitian										
5	Penulisan & Bimbingan Skripsi										
6	Sidang Meja Hijau										

Sumber: Olahan Penelitian (2026)

